

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Pasundan 7 Bandung yang berlokasi di Jl. Kebon Jati No.31, Kb. Jeruk, Kec. Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Kualitas skor angka digunakan dalam penelitian kuantitatif, menurut Purwanto (2012, hlm. 16). Ini dilakukan dengan menghilangkan subjektivitas, yang memungkinkan untuk mengukur reaksi perilaku terhadap stimulus yang datang. Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja (Hadi, 1985).

3.3 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental* jenis *Nonequivalent Kontrol Group Desain*. Pada desain tipe ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Melalui perbandingan, kedua kelompok tersebut dipilih secara tidak acak. Dalam kasus ini, perbandingan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan motivasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik akan diberikan *pretest* terlebih dahulu agar peneliti dapat mengetahui terlebih dahulu tahap awal. Selama kegiatan ini berlangsung kelompok eksperimen nantinya akan diberikan perlakuan dengan menggunakan media *lectora inspire*, dan untuk kelas kontrol akan diberikan perlakuan yang beda yakni menggunakan media *powerpoint*. Skema desain penelitian eksperimen dengan jenis *Nonequivalent Kontrol Group Desain* disajikan pada table 3.1.

Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: Sugiyono (2018:120)

Keterangan :

O₁ : Nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan media *lectora inspire*

O₂ : Nilai *post-test* kelas eksperimen dengan media *lectora inspire*

O₃ : Nilai *pre-test* kelas kontrol dengan media pembelajaran *power point*

O₄ : Nilai *post-test* kelas kontrol dengan media pembelajaran *power point*

X₁ : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan media pembelajaran *lectora inspire*

X₂ : Perlakuan terhadap kelas kontrol dengan media pembelajaran *power point*

Desain penelitian ini dilakukan dengan *pre test* terlebih dahulu untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran geografi di seluruh kelas XI IPS di SMA Pasundan 7 Bandung. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dari hasil motivasi awal. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *lectora inspire* dan untuk kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan *power point*, kemudian dilakukan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan. Salah satu tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar di kelas eksperimen. Selain itu, bahwa ada perbedaan antara motivasi belajar di kelas eksperimen dan kontrol dengan media pembelajaran yang berbeda. *Pre-test* dan *post-test* adalah alat ukur yang digunakan. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar peserta didik, peserta didik dapat mengisi kuesioner skala Likert.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 7 Bandung sehingga populasinya yaitu seluruh kelas XI IPS peserta didik yang berada di SMA Pasundan 7 Bandung.

Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2016). Teknik sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* yang merupakan teknik sampel dengan menggunakan pertimbangan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kuesioner motivasi belajar peserta didik terhadap materi Indonesia sebagai poros maritim dunia, diketahui peserta didik di kelas XI IPS memiliki motivasi belajar yang rendah. Hasil kuesioner motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Data Motivasi Awal Peserta didik

No	Kelas	Total	Peserta didik	Mean	Kategori
1.	XI IPS 1	2049	38	54,1	Rendah
2.	XI IPS 2	2045	38	53,8	Rendah
3.	XI IPS 3	2021	38	53,1	Rendah
4.	XI IPS 4	2067	38	54,3	Rendah
5.	XI IPS 5	2063	38	54,2	Rendah

(Data Hasil Penelitian, 2023)

Pengkategorian penilaian di atas terbagi menjadi lima kelompok yaitu Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Cukup (C), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST). Pengkategorisasian tersebut memiliki nilai yang berbeda beda. Penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Kategori Motivasi Belajar Peserta didik

No	Nilai	Kategori
1.	106-125	Sangat Tinggi
2.	86-105	Tinggi
3.	66-85	Sedang
4.	46-65	Rendah
5.	25-45	Sangat Rendah

(Data Hasil Penelitian, 2023)

SMA Pasundan 7 Bandung memiliki kelas sebanyak 5 kelas. Peneliti menemukan bahwa responden dari kelima kelas tersebut memiliki karakteristik SMA. Kelima kelas tersebut memiliki peluang yang sama untuk digunakan sebagai sampel penelitian ini karena memiliki motivasi belajar yang hampir identik. Tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar oleh karena itu, baik kelompok eksperimen maupun kontrol harus memiliki kemampuan awal dan dorongan yang sebanding. Hal ini sejalan dengan pernyataan Aulia (2019) bahwa dalam penelitian eksperimen, peneliti membatasi subjek atau sampel penelitian.

Menurut pernyataan tersebut, sampel atau subjek penelitian eksperimen dipilih dengan membandingkan fitur atau atribut tertentu tanpa memilih acak. Berdasarkan hasil data kuesioner motivasi awal diketahui bahwa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 2 memiliki nilai motivasi belajar yang berada di kategori rendah. Maka, hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian pada kedua kelas tersebut. Penentuan kelas kontrol dan eksperimen peneliti membandingkan nilai motivasi belajar berdasarkan kuesioner data yang telah disebarkan. Karena rata rata nilai motivasi belajar di kelas XI IPS 3 lebih rendah dibandingkan dengan kelas XI IPS 2, Maka sampel penelitian ini terdiri dari kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan

media *lectora inspire* dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan *power point*.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat secara mandiri dan didasarkan pada studi teori. Kuesioner yang diberikan kepada peserta didik, kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan skala pengukuran jenis Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) Skala Likert digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena social. Skala Likert dalam analisis data motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skala Likert Kuesioner Motivasi Belajar Peserta didik

No	Keterangan	Simbol	Skor Item
1.	Selalu	SL	5
2.	Sering	S	4
3.	Kadang kadang	KK	3
4.	Jarang	J	2
5.	Tidak Pernah	TP	1

(Sumber: Sugiyono, 2021)

Skala likert kuesioner motivasi belajar peserta didik memiliki kategori tertinggi sampai terendah dengan skor 5 sampai 1 dengan keterangan selalu, sering, kadang kadang, jarang, dan tidak pernah. Selain itu, terdapat pengkategorian skala likert kuesioner dalam analisis data respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lectora inspire*:

Tabel 3. 5 Skala Likert Kuesioner Respon Media

No	Keterangan	Simbol	Skor Item
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-Ragu	RG	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Sumber: Sugiyono, 2021)

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur hasil data kuesioner motivasi belajar peserta didik dan angket respon peserta didik terhadap media *lectora inspire* pada kelas eksperimen. Berikut merupakan interval perindikator pengkategorian kuesioner motivasi belajar yaitu:

Tabel 3. 6 Interval Indikator Pengkategorian Kuesioner Motivasi Belajar

Keterangan	Interval
Sangat Tinggi	22- 25
Tinggi	18 – 21
Sedang	14 – 17
Rendah	10 – 13
Sangat Rendah	5 – 9

(Data Pengolahan Penelitian, 2023)

Interval Indikator Pengkategorian Kuesioner Motivasi Belajar memiliki kategori sangat tinggi dengan interval 22-25, kategori tinggi dengan interval 18-21, kategori sedang dengan interval 14-17, kategori rendah dengan interval 10-13, dan kategori sangat rendah dengan interval 5-9. Terdapat pula interval keseluruhan pengkategorian kuesioner motivasi belajar yaitu:

Tabel 3. 7 Interval Keseluruhan Kuesioner Motivasi Belajar

No	Nilai	Kategori
1.	106-125	Sangat Tinggi
2.	86-105	Tinggi
3.	66-85	Sedang
4.	46-65	Rendah
5.	25-45	Sangat Rendah

(Data Pengolahan Penelitian, 2023)

Interval keseluruhan kuesioner motivasi belajar memiliki nilai tertinggi antara 106-125 dengan kategori sangat tinggi, nilai 86-105 dengan kategori tinggi, nilai 66-85 dengan kategori sedang, nilai 46-65 dengan kategori rendah, dan nilai 25-45 dengan kategori sangat rendah. Berikut merupakan interval perindikator pengkategorian kuesioner respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lectora inspire*, yaitu:

Tabel 3. 8 Interval Pengkategorian Respon Peserta Didik terhadap Media

Keterangan	Interval
Sangat Tinggi	4,20 – 5,00
Tinggi	3,41 – 4,20
Sedang	2,61 – 3,40
Rendah	1,81 – 2,60
Sangat Rendah	1,00 – 1,80

(Data Pengolahan Penelitian, 2023)

Interval pengkategorian respon peserta didik terhadap media *lectora inspire* memiliki kategori sangat tinggi dengan interval 4,20-5,00, kategori tinggi dengan interval 3,41-4,20, kategori sedang dengan interval 2,61-3,40, kategori rendah dengan interval 1,81-2,60, dan kategori sangat rendah dengan interval 1,00-1,80. Alat yang dirancang untuk mengukur motivasi belajar didasarkan pada variabel dan indikator yang telah ditentukan. Begitupun dengan penyusunan instrumen kuesioner respon peserta didik terhadap media pembelajaran didasarkan pada variabel media pembelajaran yang telah di tentukan. Proses penyusunan kuesioner motivasi belajar dan media pembelajaran dimulai dari pembuatan kisi kisi, kemudian disusun dengan pertimbangan pencapaian motivasi belajar dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang ditunjukkan dalam perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran geografi. Adapun instrumen motivasi belajar peserta didik dan instrumen respon peserta didik terhadap media pembelajaran dapat dilihat pada (lampiran 1) dan (lampiran 2). Sebelum

pengambilan data, instrumen yang akan digunakan harus dianalisis. instrumen penelitian harus diuji untuk mengetahui keabsahannya. Berikut adalah analisis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Penelitian ini melakukan validitas terhadap instrumen penelitian berupa motivasi belajar peserta didik dan media pembelajaran *lectora inspire*. Pengujian validitas digunakan rumus korelasi yang dikembangkan oleh Pearson (Arikunto, 2002, hlm. 72). Rumus ini juga dikenal sebagai rumus product moment. Membandingkan hasil R_{hitung} dan R_{tabel} dapat digunakan untuk menentukan validitas item pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, R_{tabel} yang digunakan adalah 0,32. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka suatu item pernyataan dapat dikatakan valid. Uji statistik teknik korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Populasi

$\sum XY$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor butir (y)

$\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum Y^2$: Jumlah skor variabel kuadrat

Berdasarkan hasil uji validasi kuesioner motivasi belajar yang berjumlah 25 soal pertanyaan, dapat dikatakan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka suatu item pernyataan dapat dikatakan valid. Item pertanyaan dan hasil analisis kevalidan dapat dilihat pada lampiran (3). Begitupun dengan hasil uji validasi dari kuesioner respon media pembelajaran yang berjumlah 12 soal pertanyaan, dapat dikatakan $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka suatu item pernyataan dapat dinyatakan valid. Item pertanyaan dan hasil analisis kevalidan dapat dilihat pada lampiran 4. Sehingga tidak ada item gugur dan seluruh

pertanyaan dalam kuesioner motivasi belajar dan respon media pembelajaran dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat diandalkan dan dapat diandalkan sehingga hasilnya akan konsisten (sama) meskipun diulang berulang kali. Reliabilitas instrumen tes yang akan diuji setelah dilakukannya uji validitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi apabila pengukuran dilakukan dengan kuesioner secara berulang ulang. Menurut Kurniawan (2018) menyebutkan bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel ketika instrumen tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena merupakan kuesioner dari skala bertingkat.

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

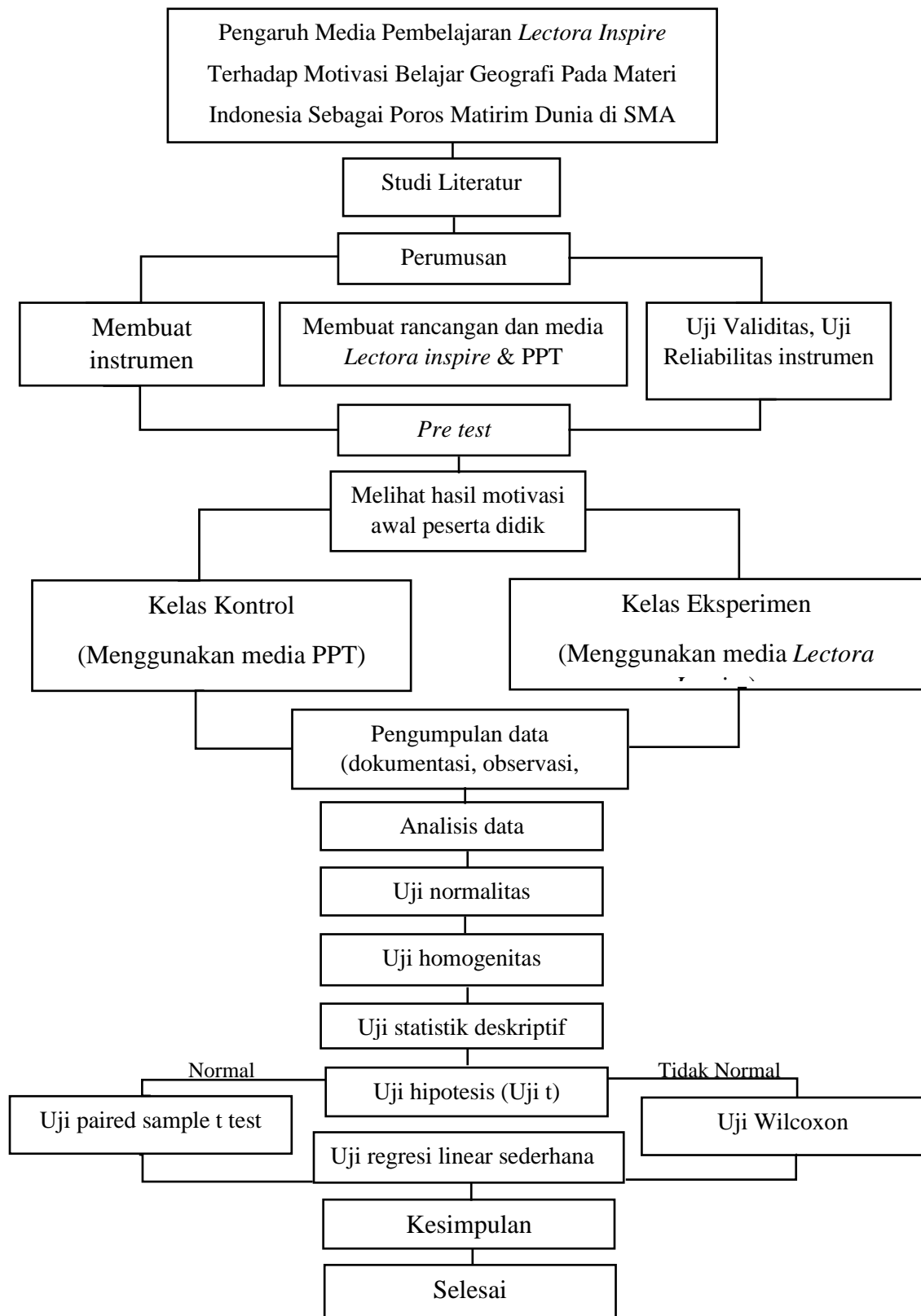
Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Ghozali (dalam I. Yuliani & Katim, 2017) kuesioner penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada kuesioner motivasi belajar adalah 0,911. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa 0,911 > 0,6. Maka kuesioner motivasi belajar dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada (lampiran 4). Begitu juga dengan hasil uji reliabilitas kuesioner respon media pembelajaran dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alphanya* adalah 0,819. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 0,819 > 0,6. Maka kuesioner respon media pembelajaran dikatakan reliabel.

3.6 Prosedur Penelitian dan Teknis Pengumpulan Data

Langkah Langkah penelitian

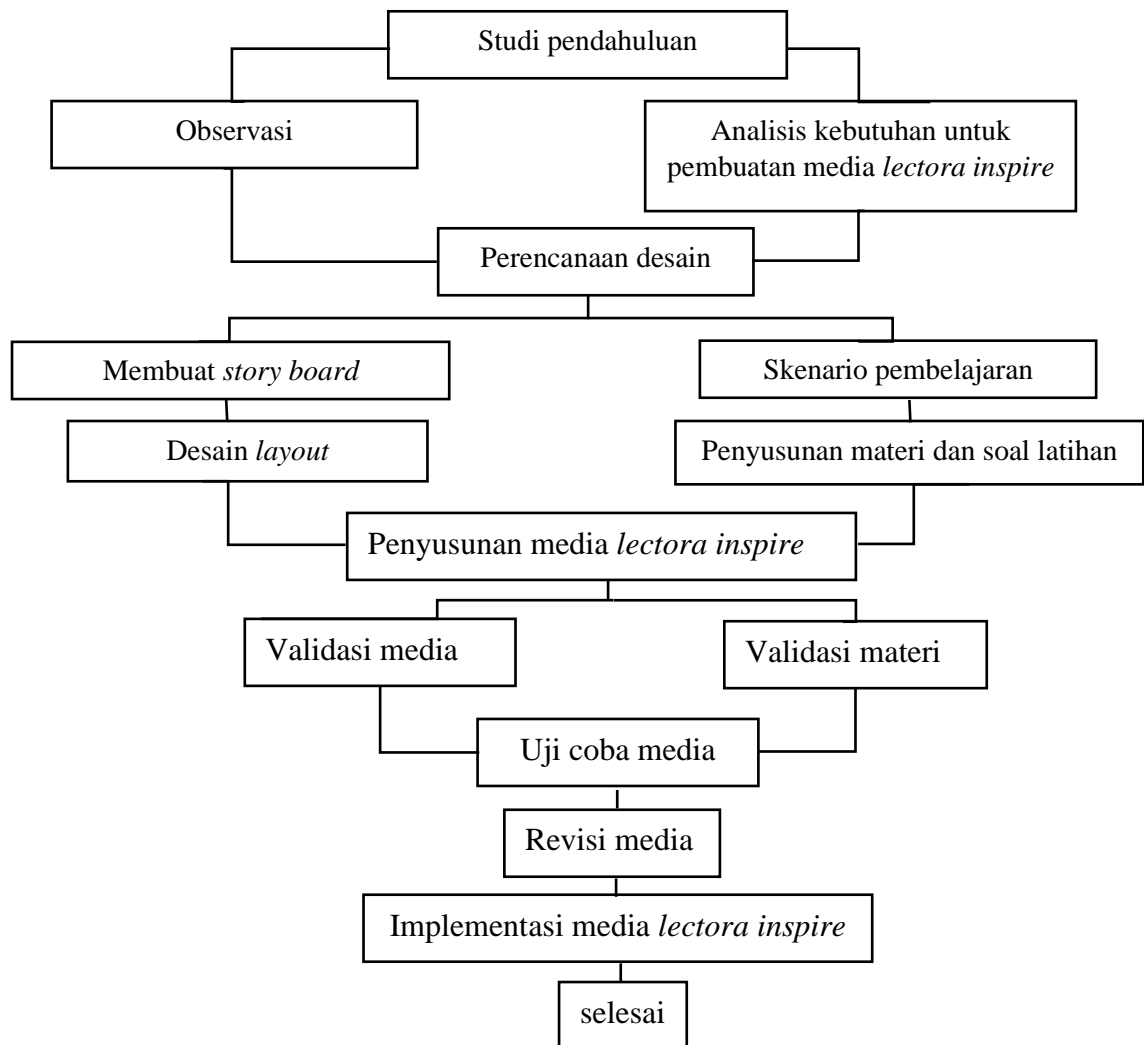
- Persiapan
- Mengidentifikasi masalah melalui studi literatur dan observasi terkait media pembelajaran *lectora inspire*
- Menentukan rumusan permasalahan.
- Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penggunaan media *lectora inspire* sebagai media pembelajaran.
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- Menyusun instrumen penelitian
- Melakukan uji instrumen
- Pelaksanaan
- Melaksanakan *pre test* ke kelas XI IPS SMA Pasundan 7 Bandung
- Memberikan perlakuan terlebih dahulu di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* dan pada kelas Kontrol menggunakan media *power point*
- Pemberian kuesioner motivasi belajar peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen
- Pemberian kuesioner respon media pembelajaran pada kelas eksperimen
- Pelaporan akhir
- Mengumpulkan dan mengorganisir data yang diperoleh dari lapangan
- Mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik relevan
- Membuat laporan penelitian

3.7 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penelitian

3.8 Diagram Alur Pembuatan Media *lectora Inspire*



Gambar 3. 2 Diagram Alur Pembuatan Media

3.9 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari seseorang dengan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 60). Variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. (X) Variabel bebas adalah faktor yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Bebas). (Y) variabel terikat merupakan variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga timbulnya variabel terikat.

Tabel 3. 9 Variabel X Penelitian

Variabel X	Indikator	Ukuran
Media pembelajaran <i>lectora inspire</i> Rivai (2009)	Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran • Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran
	Kemampuan Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran • Kemampuan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran
	Kemudahan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan media diakses oleh peserta didik
	Kebermanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat media untuk mencapai tujuan pembelajaran

(Data pengolahan penelitian, 2023)

Tabel 3. 10 Variabel Y Penelitian

Variabel Y	Indikator	Ukuran
Motivasi Belajar Peserta didik Abin Syamsuddin Makmun (2003)	Durasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memanfaatkan waktu belajar • Penyesuaian waktu belajar dengan alokasi waktu yang ada
	Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan dalam pembelajaran
	Persistensi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menyelesaikan tugas belajar • Ketertarikan dalam pembelajaran
	Devosi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi yang belum dimengerti
	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap pantang menyerah yang dimiliki peserta didik dalam menghadapi rintangan • Keuletan peserta didik dalam menyelesaikan kesulitan belajar. • Kemampuan peserta didik untuk berhasil menyelesaikan kesulitan belajar

(Data pengolahan penelitian, 2023)

3.10 Definisi Operasional

Untuk lebih jelasnya dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran variabel sehingga perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran *Lectora Inspire*

Media Pembelajaran *lectora inspire* adalah media pembelajaran interaktif *software* pengembangan belajar elektronik (*e-learning*) yang menyajikan materi ajar dengan tanpa harus melakukan *programming*.

Materi bisa berupa teks, grafik, animasi, video, suara tersedia berbagai macam desain dan animasi, tersedia berbagai macam *template* menarik, dan dapat dibuat dalam berbagai format, dapat melakukan pengujian terhadap materi ajar yang diberikan, dalam berbagai macam bentuk *test* seperti benar/salah, pilihan ganda, mencocokkan, tarik dan tempatkan, isian singkat. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, indikator media pembelajaran menurut Sudjana (2009, hlm. 132) meliputi relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan peserta didik, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas, dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran yang dirasakan peserta didik sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan penyebab perubahan perilaku secara aktif yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Adapun indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2010, hlm.73) dan Abin Syamsuddin Makmun (2003) adalah durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada tujuan pembelajaran, devosi untuk mencapai tujuan, tingkatan aspirasi, Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan.

3.11 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Dalam metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mempelajari lebih dekat tentang apa yang sedang dilakukan. Penelitian ini mengamati proses pembelajaran eksperimen dan data tentang sejauh mana pengaruh media pembelajaran *lectora inspire* mempengaruhi

keinginan peserta didik untuk belajar geografi. Teknik observasi ini digunakan untuk pembelajaran geografi di kelas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melihat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen yang telah didapatkan dari hasil observasi. Dokumen yang dimaksud berupa sebagai catatan lapangan pembelajaran pengaruh media pembelajaran *lectora inspire* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mengabadikan aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran serta menganalisis data untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

3. Kuesioner

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang pendapat peserta didik dalam penggunaan media *lectora inspire* dalam penelitian ini dan untuk melihat motivasi peserta didik. Isi pernyataan kuesioner sesuai dengan Variabel penelitian karena untuk menjawab rumusan masalah dan untuk tercapainya tujuan dari penelitian.

3.12 Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik statistik untuk menentukan apakah data sampel populasi memiliki distribusi data normal (Ghasemi dan Zahediasl, 2012, hlm. 486). Menurut Subana dan Sunarti (2000, hlm. 123), data yang diasumsikan normal adalah data yang telah diuji normalitas; hasil uji ini akan menentukan jenis uji hipotesis yang akan digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolgomorov-Smirnov Z dengan software SPSS. Nilai signifikasi (sig)

yang diperoleh setelah analisis dengan SPSS digunakan untuk menentukan kriteria uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov Z. Kriteria sig untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ (α), maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ (α), maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan tingkat homogenitas data. Jika nilai perbandingan varians tersebut sama dan populasi tidak mengalami variasi, maka uji komparatif dapat dilakukan. Perangkat lunak IBM SPSS V.20 digunakan untuk melakukan analisis uji homogenitas. Uji ini membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alfa (α). Ketentuan uji homogenitas memenuhi kriteria berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ (α), maka data tidak berdistribusi homogen.
- Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ (α), maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menemukan dan membuktikan jawaban dari pertanyaan rumusan masalah. Hasil dari dua kelompok eksperimen yang menerima perlakuan khusus (perlakuan khusus) dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan khusus dibandingkan dalam pengujian ini. Hasil perbandingan dari jenis data ini, yang harus memiliki sebaran data normal dan homogen, dan yang memenuhi persyaratan, diolah dengan uji statistik parametrik. Untuk menentukan apakah penilaian hipotesis alternatif (H1) diterima atau tidak, acuannya adalah nilai alfa sebesar 0,05. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha = 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak
- Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha = 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : rata rata sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 : Rata rata sampel setelah perlakuan

S_1 : Simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 : Simpangan baku sebelum perlakuan

n_1 : jumlah sampel sebelum perlakuan

2 : jumlah sampel setelah perlakuan

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika nilai signifikansi $< 0,005$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien variabel X

X : variabel independen

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

e. Statistik Deskriptif

Analisis statistic ini digunakan untuk menganalisis respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lectora inspire*

- Rata rata (Mean)

Menurut Kurniawan (2018) rata rata adalah ukuran pemusatan data yang sering digunakan sebagai gambaran dari data yang diamati.

Menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa untuk mendapatkan

nilai rata rata yaitu dengan menjumlahkan seluruh data dan dibagi dengan jumlah data banyaknya sampel

- Nilai Tengah (Median)

Menurut Kurniawan (2018) menyebutkan bahwa median adalah angka tengah yang berada pada suatu nilai dalam sampel.

- Tabel distribusi frekuensi

- a. Menentukan kelas interval

Banyak kelas digunakan paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas (Abdul Wahab et.al, 2021). Rumus menentukan kelas menggunakan rumus Struggers yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data observasi

Log = Logaritma

- b. Menentukan rentang data

Menurut Kurniawan (2018) rentang atau range data menunjukkan selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum.

$$R = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

- c. Menentukan Panjang kelas

Menurut Sugiyono (2018) penentuan panjang kelas dengan cara membagi data dengan jumlah interval kelas.

- d. Presentase

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase respon peserta didik terhadap media pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi

N = Sampel yang diolah

e. Pengelompokan Penilaian Responden

Pengelompokan penilaian responden ini bertujuan untuk mengetahui masing masing kuesioner tersebut dengan melihat rata ratanya, dinilai oleh responden dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah (Ferdinand,2014).